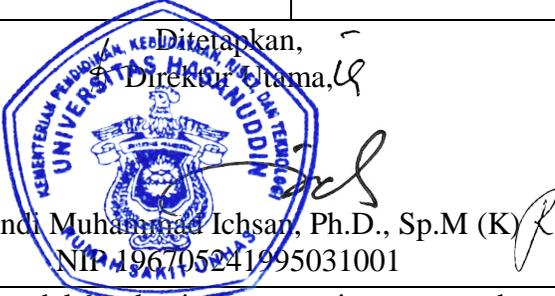


 Rumah Sakit Unhas	PENYIMPANAN OBAT EMERGENSI		
	No. Dokumen 1329/UN4.24.0/OT.01.0 0/2023	No. Revisi 02	Halaman 1 dari 4
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR INSTALASI FARMASI	Tanggal Terbit 3 Februari 2023		
Pengertian	Penyimpanan obat emergensi adalah kegiatan penyimpanan obat-obatan yang bersifat <i>life saving</i> beserta alat kesehatan lainnya yang mendukung kondisi emergensi, obat dan BMHP emergensi disimpan dalam <i>trolley emergency</i> , <i>kit emergency</i> atau tas <i>emergency</i> .		
Tujuan	Tujuan penyimpanan obat emergensi adalah sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah untuk menjamin ketersediaan dan keamanan penyimpanan obat emergensi serta memenuhi kebutuhan terapi/ tindakan pasien yang memerlukan penanganan dalam keadaan emergensi.		
Kebijakan	Daftar jenis dan jumlah obat dan BMHP emergensi yang tersedia di <i>trolley emergency</i> , <i>kit emergency</i> atau tas <i>emergency</i> dan dilakukan monitoring dengan mencatat pada lembar monitoring <i>trolley emergency</i> , <i>kit emergency</i> atau tas <i>emergency</i> (sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 28/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan Obat dan BMHP Emergensi <ol style="list-style-type: none"> a. Siapkan Daftar Obat Emergensi sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan untuk <i>trolley emergency</i>, <i>kit emergency</i> atau tas <i>emergency</i>. b. Siapkan Obat dan BMHP sesuai jenis dan jumlah yang tertera pada Daftar Obat Emergensi. c. Lakukan pengecekan dan catat tanggal kadaluarsa setiap obat dan BMHP yang disiapkan pada lembar monitoring dan lakukan penginputan pada aplikasi Sistem Informasi RS. d. Masukkan obat dan BMHP serta tata sesuai tempat/ wadah/ kotak yang telah ditetapkan pada <i>trolley emergency</i>, <i>kit emergency</i> atau tas <i>emergency</i> yang tersedia di unit pengguna. 2. Penyimpanan Obat dan BMHP di <i>Trolley Emergency</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Obat disimpan pada laci pertama sesuai standar obat <i>trolley emergency</i> dalam Daftar Obat Emergensi b. Berikan label nama obat setiap tempat/ wadah/ kotak yang terdapat 		



Rumah Sakit Unhas

PENYIMPANAN OBAT EMERGENSI

No. Dokumen
1329/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
02

Halaman
1 dari 4

pada *trolley emergency*.

- c. Letakkan tempat/ wadah/ kotak obat yang termasuk dalam kategori LASA tidak berdampingan.
- d. Berikan label *high alert* pada obat injeksi yang masuk dalam kategori *high alert*.
- e. BMHP disimpan pada laci kedua dan dan ketiga.
- f. Cairan disimpan pada laci keempat.
- g. Gantung Daftar Obat Emergensi pada *trolley emergency*.
- h. Cek kembali kelengkapan obat dan BMHP yang tersedia.
- i. Kunci *trolley emergency* menggunakan pengunci *disposable* yang berkode.
- j. Catat kode kunci pada lembar monitoring.
- k. *Trolley emergency* diletakkan pada tempat yang mudah diakses oleh tenaga kesehatan di ruang perawatan.
- l. Siapkan lembar monitoring pada *trolley emergency*.
- m. Lakukan monitoring setiap bulan oleh Apoteker.

3. Penyimpanan Obat dan BMHP di Kit *Emergency*

- a. Obat disimpan dalam kit sesuai standar Daftar obat kit *emergency*.
- b. Berikan label nama obat di setiap wadah obat pada kit *emergency*.
- c. Berikan label *high alert* pada obat injeksi yang masuk dalam kategori *high alert*.
- d. Simpan Daftar Obat Emergensi dalam kit *emergency*.
- e. Kit *emergency* di simpan di unit pengguna meliputi kit *emergency* IGD Obgyn, kit *emergency* preeklampsi, kit *emergency* jantung dan kit *emergency* radiologi, kit *emergency* ICU .
- f. Kit *emergency* ambulance disimpan di Depo Farmasi IGD jika tidak digunakan, jika ambulance akan digunakan maka kit *emergency* diserahkan kepada perawat ambulance.
- g. Tempatkan kit *emergency* yang telah berisi sesuai dengan Daftar Obat Emergensi pada kit *emergency* di tempat yang mudah dijangkau unit masing-masing pengguna kecuali kit *emergency* ambulance.
- h. Siapkan lembar monitoring masing-masing kit *emergency*.
- i. Lakukan monitoring setiap bulan oleh Apoteker.

4. Penyimpanan Obat dan BMHP di Tas *Emergency*



Rumah Sakit Unhas

PENYIMPANAN OBAT EMERGENSI

No. Dokumen
1329/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
02

Halaman
1 dari 4

- a. Obat dan BMHP disimpan dalam *pouch* obat sesuai dengan Daftar Obat Emergensi pada tas *emergency*.
- b. Simpan Daftar Obat Emergensi dalam tas *emergency*.
- c. *Pouches* obat dan BMHP disimpan di Depo Farmasi IGD jika tidak digunakan, jika tas *emergency* akan digunakan maka *pouches* obat dan BMHP diserahkan kepada perawat kemudian dimasukkan dalam tas *emergency*.
- d. Tas *emergency* yang sudah digunakan dilaporkan dan diserahkan kembali isi *pouches* obat dan BMHP ke petugas Depo Farmasi IGD.
- e. Siapkan lembar monitoring masing-masing tas *emergency*.
- f. Lakukan monitoring setiap bulan oleh Apoteker.

Unit Terkait

Seluruh Unit Pelayanan

Ruang
Penyimpanan

1. Trolley Emergency
 - a. Ruang IGD (Instalasi Gawat Darurat)
 - b. Ruang ICU (Intensive Care Unit)
 - c. Ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit)
 - d. Ruang Perawatan Sandeq Kelas 1
 - e. Ruang Perawatan Katinting Kelas 2 dan 3
 - f. Ruang Perawatan Lepa-lepa
 - g. Ruang Perawatan Phinisi
 - h. Ruang Perawatan Kemoterapi
 - i. Ruang Kamar Bersalin
 - j. Ruang OK (Operatie Kamer)
 - k. Ruang Hemodialisa
 - l. Ruang Perawatan Mata
 - m. Ruang Perawatan Infeksi Menular
2. Kit Emergency
 - a. Depo Farmasi IGD
 - b. Ruang ICU (Intensive Care Unit)
 - c. Ruang Poliklinik
 - d. Ruang Radiologi
 - e. Ruang Obygn
 - f. Ruang Resusitasi
 - g. Mobil Ambulance



Rumah Sakit Unhas

PENYIMPANAN OBAT EMERGENSI

No. Dokumen
1329/UN4.24.0/OT.01.0
0/2023

No. Revisi
02

Halaman
1 dari 4

- h. Ruang Pre-Eklamsia
- i. Lobby